

### **BAB III**

#### **METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Mixed Method* (Metode Kuantitatif dan Kualitatif). Metode penelitian kombinasi (*Mix Method*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif. Metode ini dipilih karena untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *Talking Stick Animals* terhadap pemecahan masalah anak usia dini pada kelompok B untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dalam mencapai ketuntasan dalam pembelajaran, bagaimana kesulitan pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif serta kesulitan pendidik dalam memberikan pembelajaran menggunakan media *talking stick animals*.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti merupakan rencana prosedur penelitian meliputi langkah – langkah dan asumsi luas sehingga metode – metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif. Data kuantitatif yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, maupun perilaku yang dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Penelitian

mendefinisikan dengan jelas dan spesifik terkait tujuan yang akan dicapai. Kemudian rancangkan cara pendekatannya secara mendetail dan mencakup berbagai kemungkinan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dideskripsikan berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif deskriptif meliputi pengumpulan data agar dapat menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir, baik karakteristik maupun frekuensi dari subjek yang dipelajari

Penelitian kuantitatif dan kualitatif memiliki tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dengan pendekatan bersifat kuantitatif dan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan serta data tabel, angka serta persentase dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

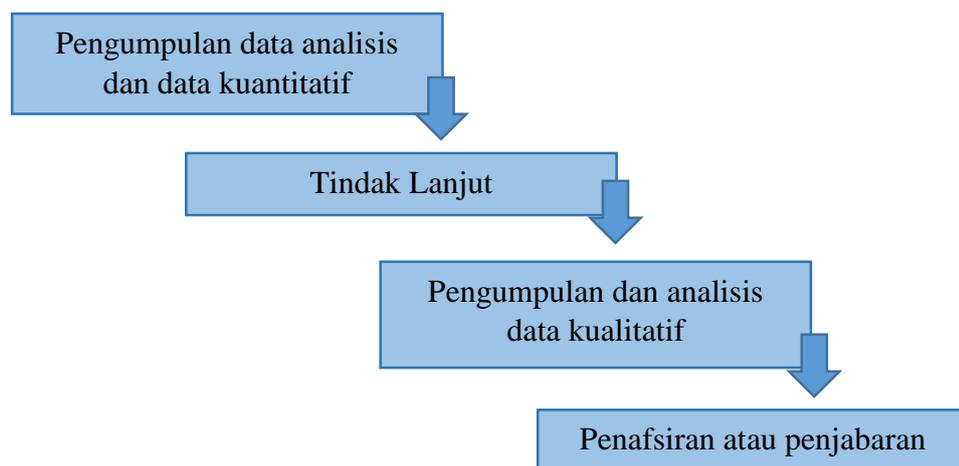
Dalam rancangan tersebutlah data yang dapat diperoleh dan dikumpulkan untuk disusun dalam laporan yang disajikan dalam bentuk angka atau narasi. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk dapat mendeskripsikan terkait penggunaan media pembelajaran kreatif *talking stick animals* untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif di TK Kartika VIII-42 Cimahi dengan mengumpulkan data yang disajikan dalam bentuk narasi. penelitian dilakukan dengan melakukan observasi dikuatkan dengan wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan guru kelas dan kepala sekolah.

## B. Desain Penelitian

Adapun desain yang digunakan yaitu *Sequential Explanatory* metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama pada penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif. Metode kuantitatif berperan memperoleh data yang terukur dan bersifat deskriptif, komparatif, asosiatif dan struktural, selanjutnya metode kualitatif berperan untuk melengkapi data kuantitatif sehingga hasil penelitian lebih lengkap, akurat serta ada temuan baru.

Skema yang akan dilaksanakan pada penelitian ini mengikuti tahapan menurut *Creswell & Clark* (2011) pada gambar dibawah ini:

Gambar 3.1 *The Sequential Explanatory Design*



Sumber Creswell & Clark, 2011

### **C. Subjek Penelitian**

Pada subjek penelitian penggunaan media pembelajaran *Talking Stick Animals* ini yang menjadi subjek bagi peneliti adalah pendidik dan peserta didik Kelompok B pada usia 5 – 6 tahun di TK Kartika VIII-42 yang berlokasi di Jl. Sriwijaya 1 RT.004 RW.018 Kelurahan Setiamanah Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi. Penelitian ini mengambil sampel dengan jumlah 10 anak sebagai subjek utama dikarenakan bahwa anak tersebut termasuk dalam kemampuan bahasa ekspresif yang masih kurang. Subjek penelitian ini dipilih dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Anak belum sepenuhnya mengalami kurangnya kemampuan bahasa pada anak didalam kelas maupun diluar kelas.
2. Guru belum terampil menerapkan media pembelajaran kreatif *Talking Stic Animals* dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

### **D. Teknik Penelitian**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam metode penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengamatan serta pencatatan terhadap gejala yang terlihat pada anak. Observasi dilakukan untuk memotret kegiatan pembelajaran, mengetahui proses pembelajaran, mengetahui kendala yang dihadapi pendidik dan anak serta menjawab pertanyaan penelitian untuk mengetahui efektivitas (data kuantitatif) serta proses kegiatan pembelajaran (data kualitatif) dengan memanfaatkan media *Talking Stick Animals*.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam wawancara yang sudah terstruktur untuk mendukung data kualitatif. Peneliti mempersiapkan poin – poin pertanyaan yang akan menjadi bahan wawancara atau hanya tanya jawab dengan narasumber (Pendidik) untuk memperoleh data kualitatif dari rumusan masalah kendala yang dialami oleh guru, serta dalam proses pembelajaran menggunakan media *Talking Stick Animals* untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia dini di TK Kartika VIII-42 Kecamatan Cimahi Tengah. Lalu apakah dengan adanya pembelajaran menggunakan media *Talking Stick Animals* dapat berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak kelompok B.

Peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk mendukung sumber data kualitatif. Peneliti dapat memfoto fenomena serta dokumen dari sumber tertulis yang terjadi untuk menjawab rumusan masalah dan mendukung hasil dari data dari observasi dan wawancara.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian kuantitatif serta wawancara pada kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, penelitian yang menjadi instrumen atau sebagai alat penelitian.

Keberhasilan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan, untuk mendapatkan instrumen yang baik, maka peneliti menyiapkan serta menyusun kisi

– kisi instrumen penelitian terlebih dahulu. Kisi – kisi instrumen yang peneliti buat yaitu meliputi kisi – kisi instrumen wawancara dengan guru kelas, serta kisi – kisi instrumen observasi siswa yang didasari pada teori strategi penggunaan media *Talking Stick Animals* untuk mengembangkan kreativitas anak (merujuk pada Siklus Bermain *Talking Stick Animals*) yang berupa tahapan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini pada kelompok B. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Validasi**

Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Kartu Huruf

<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>
1. Untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran media kartu huruf melalui metode perbandingan dari penggunaan media <i>talking stick animals</i> 2. Untuk merumuskan efektivitas penggunaan media <i>talking stick animals</i> . 3. Untuk mengidentifikasi kesulitan pendidik dan peserta didik	Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Media Kartu Huruf	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	1
		2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	1
		3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung	1
		4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)	1
		5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	1
		6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarkan	1
		7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita	1
<b>Jumlah</b>			<b>7</b>

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Sesudah Validasi**

Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui *Talking Stick Animals*

<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>
1. Untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran media kartu huruf melalui metode pembandingan dari penggunaan media <i>talking stick animals</i>	Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Media <i>Talking Stick Animals</i>	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	1
2. Untuk merumuskan efektivitas penggunaan media <i>talking stick animals</i> .		2. Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.	1
3. Untuk mengidentifikasi kesulitan pendidik dan peserta didik dalam memberikan pembelajaran menggunakan media <i>talking stick animals</i>		3. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)	1
		4. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.	1
		5. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita	1
<b>Total</b>			<b>5</b>

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru TK kelompok B untuk memperoleh data profil anak, profil sekolah serta kendala yang dihadapi pada saat guru belajar dalam kemampuan bahasa ekspresif anak dan kendala – kendala yang dihadapi anak pada saat pembelajaran.

**Tabel 3.2**  
**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAN GURU**

Nama Responden :  
Jabatan :  
Tempat/Hari/Tanggal :

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
	<b>Masalah anak dalam aspek bahasa ekspresif</b>	

1.	Masalah apa saja yang dihadapi oleh anak dalam kesehariannya di sekolah?	
2.	Bagaimanakah cara penyelesaian masalah seperti apakah yang biasa anak hadapi dalam kehidupan sehari-hari?	
<b>Pendekatan yang dilakukan guru</b>		
3.	Apakah kemampuan anak dalam aspek berbahasa itu penting untuk distimulasi?	
4.	Apakah bapak/i mengajarkan kepada anak untuk berbahasa yang baik?	
5.	Apakah bapak/i langsung menghampiri anak yang kurang dalam aspek bahasanya?	
6.	Apakah bapak/i menanyakan masalah yang sedang dihadapi oleh anak?	
7.	Apakah bapak/i memberikan anak kesempatan untuk menceritakan masalahnya?	
8.	Seberapa pentingkah peran pendidik dalam mengajarkan bahasa ekspresif kepada anak?	
9.	Apa saja kendala yang dihadapi bapak/i dalam menstimulasi aspek bahasa ekspresif pada anak kelompok B?	
10.	Bentuk bentuk pembelajaran seperti apa yang biasa dilakukan bapak/i dalam mengetahui kemampuan anak dalam bahasa ekspresif?	
<b>Media Pembelajaran</b>		
11.	Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan kemampuan anak dalam bahasa ekspresif?	

12.	Media apa saja yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa ekspresif?	
13.	Apakah media pembelajaran yang digunakan saat ini sudah mencukupi untuk mendukung proses pembelajaran bahasa ekspresif?	
14.	Apa sajakah kendala yang bapak/ibu hadapi pada saat melihat perkembangan kemampuan aspek bahasa ekspresif pada anak?	
<b>Media <i>Talking Stick Animals</i></b>		
15.	Apakah di lembaga ini ada media penunjang yang mampu meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok B?	
16.	Apakah bapak/ibu setuju jika pengenalan dalam aspek bahasa ekspresif perlu disajikan dalam media <i>Talking Stick Animals</i> ?	
17.	Apakah media <i>Talking Stick Animals</i> dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif di lembaga dalam kegiatan pembelajaran ?	
18.	Bagaimana cara memanfaatkan media <i>Talking Stick Animals</i> dalam kegiatan pembelajaran?	
19.	Bentuk media <i>Talking Stick Animals</i> apa yang diharapkan bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan bahasa?	
20.	Apakah media <i>Talking Stick Animals</i> yang digunakan saat ini berpengaruh pada anak?	

## 2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pembelajaran dalam memperoleh data hasil kegiatan pembelajaran perkembangan bahasa anak usia dini pada kelompok B.

**Tabel 3.3**

### **PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN**

Berikan tanda ceklis (√) pada kriteria yang sesuai!

Nama Anak :

Instrumen Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>
1.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.				
2.	Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita				
3.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.				
4.	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat – predikat - keterangan)				
5.	Memiliki lebih banyak kata kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				
<b>Total Skor</b>					

**Tabel 3.4**

Indikator dan Kriteria Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini  
Kelompok B

No.	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	BSB	4
		BSH	3
		MB	2
		BB	1
2.	Menunjukkan pemahaman konsep dalam buku cerita	BSB	4
		BSH	3
		MB	2
		BB	1
3.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung	BSB	4
		BSH	3
		MB	2
		BB	1
4.	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat – predikat - keterangan)	BSB	4
		BSH	3
		MB	2
		BB	1
5.	Memiliki lebih banyak kata – kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.	BSB	4
		BSH	3
		MB	2
		BB	1

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
BB = Belum Berkembang	1
MB = Mulai Berkembang	2
BSH = Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB = Berkembang Sangat Baik	4

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan terhadap kurikulum yang telah disesuaikan dengan lembaga bersangkutan, hasil studi empiris para ahli untuk memperoleh data terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran pemecahan masalah anak usia kelompok B.

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelusuran perolehan peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini kelompok B.

**Tabel 3.5**

Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Kelembagaan		
2.	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
3.	Data Peserta Didik		
4.	RPPH		
5.	Proses Foto Pembelajaran		

6.	Foto Lingkungan Kelas		
7.	Laporan Perkembangan Anak		

## F. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian *Sequential Explanatory Design*. Adapun tahapan tersebut meliputi :

1. Merumuskan masalah penelitian untuk merancang tujuan dari penelitian dengan melakukan studi literatur terhadap penelitian – penelitian yang terdahulu.
2. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif yaitu data berupa kumpulan jumlah hasil data variabel untuk menjawab rumusan masalah pertama terkait pembelajaran kreatif *Talking Stick Animals* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini kelompok B dan data kualitatif yaitu menjawab rumusan masalah kedua dan keempat yaitu pengaplikasian media pembelajaran serta peningkatan dalam bahasa ekspresif pada anak usia dini kelompok B pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan media *Talking Stick Animals* yang diperoleh dari proses observasi dan wawancara kepada wali kelas kelompok B.
3. Menguji permasalahan di lapangan untuk mengetahui hasil perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok B.
4. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif terkait profil, sejarah serta dokumentasi pendukung penelitian di sekolah serta penggunaan media pembelajaran kreatif *Talking Stick Animals* untuk meningkatkan

kemampuan bahasa ekspresif anak pada kelompok B dan kendala – kendala yang dihadapi pada saat kegiatan pembelajaran.

5. Menganalisis data kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 untuk mengetahui tingkat signifikansi perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak dari pertemuan.
6. Merumuskan simpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian, analisis data pertemuan penelitian serta pembahasan dalam penelitian.

### **G. Prosedur Pengolahan Data**

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul yakni kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjawab penggunaan media pembelajaran *talking stick animals* serta kendala yang dihadapi oleh pendidik. Sementara itu pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini akan melalui kegiatan observasi dan analisis untuk mengukur efektifitas pada penggunaan media *talking stick animals* yang dilakukan di TK Kartika VIII-42 mengenai bahasa ekspresif. Data kuantitatif diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS versi 26, 2024 dengan analisis berikut:

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji apakah kuisisioner yang dibuat valid atau tidak. Tujuan dari digunakannya uji validitas ini untuk

mengetahui seberapa tepat, akurat dan sah alat ukur seperti instrumen, kuisisioner ataupun angket, dalam mengungkapkan variabel dalam penelitian. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan metode, teknik atau program tertentu. Untuk mengukur validitas kuisisioner ini, peneliti menggunakan SPSS versi 26.0 Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila Koefisien korelasi *product moment* statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau Koefisien korelasi *product*  $r$  hitung  $> r$ -tabel ( $\alpha$  ;  $n - 2$ )  $n$  = jumlah sampel atau Nilai sig.  $\leq \alpha$ .

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

#### Keterangan

- $r_{bis(i)}$  = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total
- $\bar{X}_i$  = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i
- $S_t$  = Standar deviasi skor total semua responden
- $p_i$  = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i
- $q_i$  = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**Gambar 3.2**

R-Tabel Frekuensi Responden

Dari hasil tabel di atas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel.

Tingkat signifikansi adalah  $\alpha = 5\% = 0,05$

**Tabel 3.6**

Interpretasi Kriteria Koefisien Kolerasi  
Validitas Soal Instrumen

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Interpretasi</b>
$r_{xy} > r$	Valid
$r_{xy} < r$	Tidak Valid

**Tabel 3.7**

Kriteria Penilaian

<b>Besarnya <math>r_{xy}</math></b>	<b>Tingkat Validitas</b>
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

**Tabel 3.8**

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

<b>Nomor</b>	<b>r Hitung</b>		<b>r tabel (N=30, a=0,05)</b>	<b>Keterangan</b>
r hitung 1	0,464	>	0.361	Valid
r hitung 2	0,591	>		Valid
r hitung 3	0,558	>		Valid
r hitung 4	0,464	>		Valid
r hitung 5	0,558	>		Valid

Berdasarkan tabel 3.8 hasil t-test tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan soal nomor 1,3,4 cukup dan pada item pernyataan nomor 2 dan 5 menunjukkan sangat baik.

Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-5 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka observasi akumulatif yang ada adalah Valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik Alpha Cronbach kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_5$ ) > 0,6.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

#### Rumus Uji Reliabilitas (Koefisien Reliabilitas)

##### Keterangan

- $r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas
- K = Cacah butir
- $S_i^2$  = Varians skor butir
- $S_t^2$  = Varians skor total responden

**Tabel 3.9**

Distribusi Nilai r tabel signifikansi 5% dan 1%

Distribusi Nilai 30 Responden

N	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0.413	0.526
24	0.404	0.515
25	0.396	0.505
26	0.388	0.496
27	0.381	0.487
28	0.374	0.478
29	0.367	0.470
30	0.361	0.463

**Tabel 3.10**

Interpretasi Hasil uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* Melalui Aplikasi *SPSS* versi 26.0

Nilai Acuan :

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan 30 Responden	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
0,361	Di atas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3.11

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

c. Uji Normalitas

Memastikan apakah populasi sampel data dibagikan teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. *SPSS* versi 26.0 dapat digunakan untuk melakukan ujian ini. Tes *Kolmogorov – Smirnov* adalah metodologi yang digunakan dalam tes ini. Berikut langkah – langkah dalam uji *Kolmogorov – Smirnov* :

1) Hipotesis statistik

$H_0$  = Data populasi berdistribusi normal

$H_a$  = Data populasi berdistribusi tidak normal

2) Taraf signifikansi yang digunakan  $\alpha = 5\%$

3) Melakukan pengolahan data menggunakan *software SPSS* versi 26.0 dan memperhatikan hasil *output significance (Sig)* untuk memilih teori terbaik.

4) Kriteria pengambilan kesimpulan

Jika signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima, jika signifikansi  $\leq$  0,05 maka  $H_0$  ditolak.

#### d. Uji *Wilcoxon Signed* dengan SPSS versi 26.0

Uji *Wilcoxon* merupakan bagian dari statistik non parametrik. Maka dalam uji *Wilcoxon* digunakan sebagai alternatif dari uji *paired samples T test* jika data dalam penelitian uji *paired samples T Test* tidak distribusi dengan normal. Dengan artian uji *Wilcoxon* digunakan jika data penelitian yang seharusnya dalam uji *paired samples T Test* tidak dapat berdistribusi dengan normal maka alternatif lain yang bisa dilakukan yaitu uji statistik non parametrik dengan melakukan uji *Wilcoxon*. Dasar pengambilan keputusan melalui uji *Wilcoxon* yaitu sebagai berikut :

1) Jika nilai *Asym.Sig. 2-tailed*  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah anak kelompok B dengan menggunakan media *Talking stick animals* pada kegiatan *pretest* dan *posttest*.

2) Jika nilai *Asym.Sig. 2-tailed*  $. 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah anak pada kegiatan *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah adanya perlakuan dalam penelitian.

#### 1. Reduksi Data

Data kualitatif yang akan diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu adanya catatan secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama penelitian yang dilakukan di lapangan, maka semakin banyak pula jumlah data yang diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal penting serta dicari tema dan polanya.

Reduksi data merupakan sebuah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

## 2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif.

Data dalam penelitian penggunaan media *Talking stick animals* ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Sumber data primer yaitu media *Talking stick animals* yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori pemecahan masalah pada anak usia dini kelompok B. Yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kuesuiner kepada pendidik sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif berupa hasil observasi untuk mengukur penggunaan media *Talking stick animals* yang digunakan adalah dengan proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara – cara atau rumusan tertentu, yaitu :

- 1) *Editing* yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau sudah tidak dibutuhkan.

- 2) *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- 3) Tabulasi yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

Dalam pengolahan data kualitatif adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagai fokus penelitian. Kualitatif pun juga mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.